

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah latar belakang proyek dan latar belakang lokasi.

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kawasan perkotaan yang kondisinya semakin buruk dan padat karena pembangunan yang terus menerus dan juga tanpa peduli pada lingkungan sekitar sehingga area hijau pun semakin berkurang menimbulkan tingkat stress yang tinggi pada masyarakat perkotaan tersebut.

Masyarakat perkotaan yang jenuh dengan kondisi kepadatan akan hiruk-pikuk kota tersebut membutuhkan sebuah fasilitas yang dapat menghibur, mengedukasi, dan memberi pengalaman yang baru pada kawasan perkotaan tersebut.

Desain museum yang berbeda akan menciptakan pengalaman baru dan memberikan edukasi secara menghibur kepada pengunjung, desain yang interaktif juga akan membuat pengunjung tertarik kepada setiap atraksi yang diberikan dan tidak membuat rasa bosan pada museum tersebut.

Prinsip desain Biofilik yang menghadirkan unsur alam pada suatu bangunan dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut karena unsur alam yang dapat memulihkan tingkat stress yang terjadi. Desain Biofilik dapat diaplikasikan kedalam berbagai bangunan, salah satunya adalah bangunan Museum.

Penerapan Konsep Biofilik pada museum sepeda akan memperkuat kesan dekat dengan alam dan ramah lingkungan dari kendaraan sepeda yang dapat disebut sebagai transportasi tanpa emisi dan sangat ramah lingkungan, serta dipadukan dengan pameran yang interaktif sehingga melibatkan pengunjung pada setiap pameran dan juga pada desain bangunan yang menggunakan konsep Biofilik

sehingga pengunjung akan merasa semakin dekat pada unsur alam dan juga pada atraksi pameran yang disajikan pada bangunan tersebut.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kawasan Padalarang masih memiliki banyak sekali penghijauan, terutama disekitar Kota Baru Parahyangan yang masih didominasi oleh area terbuka hijau, sehingga sangat berpotensi untuk menjadi daerah potensi wisata. Kawasan Padalarang yang Kawasan sub-urban dan menjadi penopang dari kota Bandung yang cenderung seringkali dipenuhi wisatawan dari berbagai kota dan menyebabkan macet yang sangat parah. Maka dari itu dengan mengembangkan tempat wisata di padalarang maka akan menarik wisatawan terutama dari kota Bandung tersebut.

1.2 Judul Proyek

Judul Proyek museum ini adalah *Parahyangan Cycling World*. Museum ini adalah sebuah museum transportasi khususnya menampilkan koleksi sepeda yang ada pada berbagai masa waktu, dari mulai awal penciptaan sepeda hingga perkembangan sepeda di masa kini. Selain menampilkan sepeda secara keseluruhan, museum ini juga menampilkan berbagai bagian-bagian sepeda untuk dapat dipelajari oleh para pengunjung. Menurut definisinya, sepeda merupakan alat transportasi roda dua yang umumnya tidak memiliki mesin sehingga sangat ramah lingkungan. Selain sebagai alat transportasi, karena bersepeda dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat dan juga bugar sehingga sepeda juga digunakan sebagai sarana berolahraga dan juga rekreasi.

1.3 Tema Perancangan

Menurut Browning, Ryan, dan Clancy (2014) mengemukakan bahwa *Biophilic design* adalah merancang untuk manusia sebagai organisme biologis, menghormati

sistem tubuh-pikiran sebagai indikator kesehatan dan kesejahteraan dalam konteks yang sesuai dan responsif. Skema tema perancangan dapat dilihat pada **gambar 1.1**



Gambar 1.1 Skema Tema Perancangan

Sumber: Nurfaizi, 2020

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terdiri dari berbagai aspek, yaitu aspek perancangan, aspek bangunan, dan aspek tapak & lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Aspek persoalan perancangan terdiri dari:

1. Mengimplementasikan tema sesuai dengan fungsi Museum Sepeda
2. Memperhatikan kenyamanan pengguna dengan menata zona ruang sesuai kebutuhan aktivitasnya.
3. Mengolah fungsi edukasi dan rekreasi pada satu Kawasan
4. Memperhatikan regulasi yang berlaku
5. Merancang ruang yang sesuai dengan kaidah perancangan museum untuk mewujudkan fungsi edukasi yang tepat.

1.4.2 Aspek Bangunan

Aspek bangunan terdiri dari:

1. Mendesain bangunan yang sesuai klimatologis.
2. Menata zona & ruang pada bangunan multi-fungsi
3. Mengolah penataan ruang yang menyesuaikan fungsi museum.

4. Menerapkan material yang berkelanjutan agar ramah lingkungan.
5. Pengolahan eksterior dan interior bangunan yang sesuai dengan tema.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

1. Penyesuaian desain untuk iklim dan cuaca pada tapak
2. Memperhatikan potensi dan kendala untuk dapat memaksimalkan dan juga merespon kondisi site eksisting.
3. Memperhatikan pencapaian dari dan juga menuju tapak supaya dapat dengan mudah diakses

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

1. Terciptanya destinasi wisata baru di Kawasan Padalarang
2. Terciptanya destinasi wisata yang edukatif bagi berbagai kalangan
3. Terciptanya ikon Kawasan baru di Padalarang
4. Meningkatkan nilai ekonomi Kawasan
5. Membuka lapangan pekerjaan yang baru

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengedukasi pengunjung akan sejarah sepeda di Indonesia maupun di Dunia
2. Menyediakan sarana prasarana bagi komunitas sepeda dan juga berbagai kalangan supaya sepeda dapat semakin berkembang di kawasan perkotaan.
3. Merancang museum yang sehat dan nyaman bagi pengunjung.

1.6 Metoda Perancangan

Diperlukan metoda pendekatan perancangan untuk penyelesaian sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan kereta dan buku panduan sesuai tema.

- b. Survey Lokasi
- c. Studi Banding
Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari bangunan sejenis dan fungsi yang sama untuk mendapatkan benang merah dengan bangunan yang akan dirancang.
- d. Wawancara
Melakukan pertanyaan dengan narasumber terkait
- e. Studi Kasus
- f. Pengolahan dan Penyusunan Data

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir Arsitektur ini diurai menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih

BAB III: PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, arah angin, sistem drainase, view ke dalam dan keluar tapak, vegetasi disekitar tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan – kebutuhan ruang yang

dibutuhkan untuk membangun proyek bangunan apartemen berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai elaborasi tema yang diterapkan dan juga dipaparkan konsep-konsep perancangan pada *Parahyangan Cycling World*.

BAB V: KESIMPULAN RANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek bangunan *Parahyangan Cycling World*, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.



1.8 Skema Pemikiran

Skema pemikiran dari proses pelaksanaan perancangan yang dibuat dapat dilihat pada **gambar 1.2**



Gambar 1.2 Skema Pemikiran

Sumber : Nurfaizi, 2020